

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penciptaan fotografi ini visualisasikan tentang foto dokumenter kehidupan keseharian dari seorang pengamen waria aktif di Kota Semarang bernama Tasmiariko. Ia mempunyai nama kondang yang terkenal di kalangan masyarakat Kota Semarang dengan sebutan Tamara Jalan Raya. Keseharian dari Tamara sebagai pengamen waria yang masih aktif di Kota Semarang dirasa cocok divisualkan dengan menggunakan fotografi dokumenter karena pengamen waria adalah fenomena yang jarang di Kota Semarang dan Tamara masih aktif mengamen di jalanan dan masih *eksis* dalam dunia media sosial karena ia adalah seorang *influencer* di Kota Semarang yang memiliki *followers* sebanyak 24 ribu pada akun instagram miliknya. Sosok Tamara saat di kenal oleh banyak orang di Kota Semarang, tetapi tidak banyak orang yang tahu tentang keseharian Tamara dalam konteks yang lebih spesifik dan *private*.

Keseharian dari Tamara ternyata menjawab pertanyaan yang selama ini dirasa tidak banyak orang tahu. Tamara dalam kegiatannya di rumah lebih banyak melakukan kegiatan dengan mandiri karena ia tidak mempunyai pasangan. Kegiatan saat ia dirumah seperti: memasak, membersihkan rumah, tidur, mengurus aksesoris hingga beribadah. Tamara memiliki aksesoris dalam mengamen seperti wig rambut yang berjumlah 3 plastik, dan peralatan *makeup* sendiri dengan menggunakan racikan pribadinya. Tamara tidak melakukan operasi terhadap payudaranya agar terlihat besar seperti perempuan, melainkan ia menggunakan *Susuki* yaitu susu sumpal kaos kaki yang ia gunakan menggajal payudaranya. Tamara berangkat mengamen menggunakan kendaraan pribadi yang di

titipkan dalam swalayan dan dilanjutkan dengan menggunakan BRT dengan tarif Rp4.000,00. Ia mengamen pada setiap hari Selasa, Rabu, Jumat, dan Minggu, karena pada hari Senin dan Kamis ia berpuasa *sunnah*. Tamara selalu mengadakan tumpangan pada malam Jumat Kliwon dan mengajak tetangganya secara bergantian berwisata dengan biaya pribadinya. Tamara juga selalu berziarah ke makam leluhur Jawa untuk mendoakan dan mengucapkan syukur kepada Sang Pencipta, ziarah telah ia lakukan dari saat ia remaja.

Pemotretan skripsi ini berlokasi di Kota Semarang dengan berlatar kegiatan yang selalu dilakukan oleh Tamara, pemotretan karya ini menggunakan cahaya alami dengan dibantu menggunakan *flash* eksternal. Pengolahan pascapemotretan disesuaikan dengan konsep yang telah terbentuk, *editing* yang dilakukan dengan mengubah warna dari foto yang berwarna menjadi foto hitam dan putih. Semua proses terfokus agar penciptaan fotografi ini menjadi lebih maksimal. Dengan adanya penciptaan skripsi ini menjadikan sudut pandang baru akan pengamen jalanan dengan kepribadian waria, sosok ini menjelaskan bahwa mereka juga ingin di pandang sama seperti gender pada umumnya, mereka juga manusia yang mencari rejeki di keseharian ini dengan sosok yang berbeda dari masyarakat umum lainnya yaitu ia mempunyai kepribadian perempuan yang terjebak dalam fisik seorang laki-laki.

B. Saran

Penciptaan karya fotografi ini melalui dengan pendekatan secara empiris dalam proses penciptaannya, dengan objek material yang berhubungan langsung dengan manusia disarankan dapat melalui pendekatan dengan tatap muka agar terciptanya ruang terbuka antara objek material dengan pencipta karya. Penciptaan karya fotografi ini tidak selalu

bejalan sesuai dengan rancangan, terdapat beberapa kendala dalam penciptaanya mulai dari teknis mauputn non-teknis. Kendala dapat diantisipasi jika memiliki persiapan yang matang, oleh karena itu dapat menjadi bahan evaluasi agar kedepannya bisa berjalan dengan lancar. Kendala yang terjadi ketika kamera yang *miss focus* dengan lensanya karena lensa yang selalu berganti, kemudian dari pengecekan batrei kamera sebelum proses pemotretan untuk selalu berada pada kondisi batrei yang bisa digunakan dalam jangka yang panjang agar tidak selalu kehabisan atau berganti batrei kamera. Kendala non teknis seperti keselamatan saat beraktifitas juga menjadi catatan kedepannya, agar lebih bisa menjaga diri karena jika mengalami kecelakaan saat proses penciptaan akan menghambat jalannya proses penciptaan karya fotografi.

Bagi pencipta selanjutnya diharapkan bisa mengetahui saran dari penciptaan ini agar penciptaan karya fotografi selanjutnya bisa lebih baik dan maksimal. Saran ini penulis ingin menyampaikan bahwa dalam penciptaan berikutnya bisa mengangkat Tamara dalam fotografi dokumenter untuk mengulik Tamara lebih jauh lagi terkait kehidupan religiusnya dan juga fotografi *fashion* dari segi fisiknya yang maskulin dipadukan dengan *fashion* perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

KEPUSTAKAAN

- Anggraeni, Aisyah. 2020. Menegaskan Manusia Sebagai Objek dan Subjek Ilmu Pendidikan. *Jurnal PPKn dan Hukum Universitas Negeri Padang*. Vol. 15 No. 01
- Bailey, Michael. 2003. *The Man Who Would Be Queen*. United State: National Academies Press
- Habibullah. 2008. Identifikasi Pengamen Sebagai Upaya Mencari Strategi Pemberdayaan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*. Vol. 13 No. 01, Hal. 65-74
- Higmore, Ben. 2002. *Everyday Life and Cultural Theory*, London: Routledge 11 New Fetter Lane
- Kurniawan, Tony. 2017. Representasi Fotografi Landscape Warna dan Hitam Putih Serta Impactnya Terhadap Penikmat Fotografi (Faktor Penyama dan Faktor Pembeda). *Jurnal ELIB UNIKOM*
- Nawangsih, Endah. 2017. Peran Teknik Aversi Dalam Menangani Kasus Pada Remaja yang Mengalami Gangguan Identitas Gender. *Jurnal SCHEMA*. Hal. 23-34
- Novitasari, Lucy. 2018. Penyimpangan Perilaku Sex Waria Dalam Novel Taman Api Karya Yonathan Rahardjo. *Jurnal LPPM Unindra*. Vol. 10 No. 02, Hal. 125-133
- Purwaningsih, Rindha Mita., Setiyanto, Pamungkas Wahyu., Samaratunga, Oscar. 2018. Eksotika Suku Mentawai Dalam Fotografi Dokumenter. *Jurnal SPECTA ISI Yogyakarta*. Vol. 2 No. 2 Hal. 91-103
- Ritonga, Maisaroh. 2020. Nilai-Nilai Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia. *TARBIYAH bil QALAM: Jurnal Pendidikan Aadama dan Sains*. Vol. IV Edisi 1 Januari-Juni 2020
- Sahabo, Anastasya Dsita Putri. 2018. Motivasi Pada Waria. *Jurnal Psikologi Yogyakarta*
- Salam, Junaidi. 2017. Tinjauan Estetika Foto Hitam Putih Pada Fotografi Lansekap Karya Hengky Koentjoro. *NARADA Jurnal Desain & Seni – UMB*. Vol. 4 Ed. 3.
- Setiyanto, Pamungkas Wahyu dan Irwandi. 2017. Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran: Penerapan dan Tinjauan Metode EDFAT Dalam Penciptaan Karya Fotografi. *Jurnal REKAM ISI Yogyakarta*. Vol. 13 No. 01 Hal. 29-40
- Susanti, Indah. 2021. Membaca Makna Karya Fotografi Dokumenter. *Jurnal EKSPRESI SENI Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni ISI Padangpanjang*. Vol. 23 No. 01 Hal. 2580-2208

Wijaya, Taufan. 2016. Photo Story Handbook Panduan Membuat Foto Cerita. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Yasa, I Dewa Gede Purnama. 2022. Foto Dokumenter Karya Rio Helmi Dalam Kajian Estetika. Jurnal Desain & Aplikasi Bisnis Teknologi (SENADA) Institut Desain dan Bisnis Bali. Vol. 05 Hal. 158-166



PUSTAKA LAMAN

- Alvarolaiz.com. 2023. Website Alvaro Laiz. Diakses pada tanggal 9 November 2023, pukul 08:13 WIB dari sumber <http://www.alvarolaiz.com/>
- Artnet.com. 2024. Two female impersonators. Diakses pada tanggal 17 Mei 2024, pukul 20:35 WIB dari sumber: <https://www.artnet.com/artists/diane-arbus/two-female-impersonators-backstage-nyc-1962-a-QteiKplNmHSJ8IrlVh1gvQ2>
- Google.com. 2024. Maps Kota Semarang. Diakses pada tanggal 8 Maret 2024, pukul 14:53 WIB dari sumber: <https://www.google.com/maps/place/Kota+Semarang,+Jawa+Tengah/@7.0296634,110.411567,12z/data=!4m6!3m5!1s0x2e708b4d3f0d024d:0x1e0432b9da5cb9f2!8m2!3d-6.9818006!4d110.4120729!16zL20vMDQ5Nm1o?entry=ttu>
- Fulviobugani.com. 2024. Fulvio Bugani Biografi. Diakses pada tanggal 23 Maret 2024, pukul 20:11 WIB dari sumber <https://www.fulviobugani.com/about-me-2/>
- Instagram.com. 2024. Akun Instagram Tamara. Diakses pada tanggal 11 Februari 2024, pukul 08:33 WIB dari Sumber: <https://www.instagram.com/tamarajal/>
- Metalocus.com. 2012. Alvaro Laiz Transmongolian. Diakses pada 9 November 2023, pukul 8:13 WIB dari sumber: <https://www.metalocus.es/en/news/%C3%A1lvaro-laiz-transmongolian>
- Streetphotography.com. 2023. Rodrigo Koraicho. Diakses pada tanggal 7 Februari 2024, pukul 9:37 WIB dari sumber: <https://streetphotography.com/chronicles-of-sao-paulo-brazilian-street-photographer-and-filmmaker-rodriigo-koraicho-talks-about-street-photography-his-theories-and-his-project-o-culpa/>
- Tateorg.uk. 2024. Website Biografi Diane Arbus. Diakses pada tanggal 17 Mei 2024, pukul 20:35 WIB dari sumber <https://www.tate.org.uk/art/artists/diane-arbus-5271>
- Thegommagrant.com. 2024. Website Thegommagrant Rodrigo Koraicho. Diakses pada tanggal 7 Februari 2024, pukul 9:37 WIB dari sumber <https://thegommagrant.com/finalist/beach-epiphany>
- Worldpressphoto.org. 2015. Waria: Bbeing a Different Muslim. Diakses pada tanggal 23 Maret 2024, pukul 20:11 WIB dari sumber: <https://www.worldpressphoto.org/collection/photo-contest/2015/fulvio-bugani/1>
- Worldpressphoto.org. 2022. Lee Ann Biography. Diakses pada tanggal 8 Maret 2024, pukul 17:21 WIB dari sumber <https://www.worldpressphoto.org/collection/photo-contest/2023/Lee-Ann-Olwage/1>

Worldpressphoto.org. 2023. Valim-babena. Diakses pada tanggal 23 Maret 2024, pukul 20:11 WIB dari sumber: <https://www.worldpressphoto.org/collection/photo-contest/2015/fulvio-bugani/1>

Youtube.com. 2015. Video klip Naif – Posessif. Diakses pada tanggal 22 Februari 2024, pukul 15:41 WIB dari sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=MBAvOr4CKEg>

Youtube.com. 2021. Film biografi Tamara Jalan Raya. Diakses pada tanggal 22 Februari 2024, pukul 14:37 WIB dari sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=xMHLBmDyGjk>

